

ABSTRAK

Pelanggaran maksim tidak hanya ditemui pada kehidupan sehari-hari melainkan juga pada sektor formal seperti persidangan. Salah satu persidangan yang menggemparkan banyak mata adalah kasus pencemaran nama baik yang menyeret nama aktor dan aktris besar yaitu Johnny Depp dan Amber Heard. Penelitian yang berjudul “*Violating Maxim* dalam Sidang Pencemaran Nama Baik Johnny Depp dan Amber Heard” berfokus pada pelanggaran maksim (*violating maxim*) dan alasan pelanggaran maksim yang digunakan dalam sidang pencemaran nama baik antara Johnny Depp dan Amber Heard hari ke-17. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kesaksian Amber Heard saat pemeriksaan silang oleh pengacara Johnny Depp pada sidang pencemaran nama baik hari ke-17. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan ditemukan seluruh jenis pelanggaran maksim menurut Grice sebanyak 46 data. Terdapat 11 data pelanggaran maksim kuantitas (24%), 14 data pelanggaran maksim kualitas (30%), 10 data pelanggaran maksim relasi (22%), dan 11 data pelanggaran maksim cara (24%). Sementara itu dari delapan alasan pelanggaran maksim milik Christoffersen, hanya ditemukan 5 jenis alasan pelanggaran saja yaitu menyembunyikan kebenaran (*hiding the truth*), menghindari topik tertentu (*avoiding certain topics*), menyelamatkan citra diri (*saving face*), membuat kebenaran palsu (*creating fake truth*), dan meyakinkan seseorang (*convincing someone*).

Kata kunci: pelanggaran maksim, persidangan, pragmatik.

ABSTRACT

Not only occur in daily communication, violating maxim also occur in formal settings, such as courtroom proceedings. One high-profile case that captured global attention was the defamation trial involving renowned actors Johnny Depp and Amber Heard. This study, titled “Violating Maxim dalam Sidang Pencemaran Nama Baik Johnny Depp dan Amber Heard: Kajian Pragmatik” examines instances of maxim violations and their underlying reasons during day 17 of the trial. Using a qualitative descriptive method, the analysis focuses on Amber Heard’s cross-examination testimony by Johnny Depp’s legal team. The findings reveal 46 total violations of Grice’s maxims: 11 violations of the maxim of quantity (24%), 14 of quality (30%), 10 of relation (22%), and 11 of manner (24%). Additionally, among Christoffersen’s eight proposed reasons for maxim violations, only five were identified: hiding the truth, avoiding certain topics, saving face, creating a false truth, and convincing someone.

Keywords: *violating maxim, trial, pragmatics*

